



**PENGARUH PENGGUNAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) MASYARAKAT  
DI BALI  
(Studi Kasus Bank BRI Cabang Denpasar)**

**<sup>1</sup>Ni Made Rai Juliani, <sup>2</sup>I Wayan Suartini, <sup>3</sup>I Nyoman Supraptha**

Universitas Mahendradatta, Denpasar, Bali, Indonesia

[\\*raijuliani1207@gmail.com](mailto:*raijuliani1207@gmail.com)

**Abstrak**

Kredit usaha rakyat (KUR) ini merupakan program pemberian pinjaman berupa uang tunai kepada peminjam dengan tujuan untuk menjadi modal bagi si peminjam untuk membuka usaha baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mempelajari pengaruh Kredit Usaha Rakyat dalam Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah masyarakat di Bali. Kemudian dilakukan analisis pada data ini mencakup: validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan: menggunakan Uji t Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UKM dapat dikatakan demikian karena diperoleh nilai signifikan variabel KUR ( $X_1$ ) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Uji F menunjukkan variabel bebas KUR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat Pendapatan UKM (Y) karena diperoleh nilai signifikan variabel bebas KUR ( $X_1$ ) sebesar 0,00, yang berarti lebih kecil dari 0,005 ( $0,00 < 0,05$ ). Angka R square sebesar 54,2% menunjukkan bahwa persen variabel Pendapatan UKM dapat dijelaskan melalui kedua variabel *independent* dalam persamaan regresi sedangkan sisanya sejumlah 45,8% berasal atau didasarkan oleh variabel lain diluar kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kredit Usaha Rakyat, Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah

**Abstract**

*People's Business Credit (KUR) is a program of providing loans in the form of cash to borrowers with the aim of becoming capital for the borrower to open a new business. The purpose of this research is to be able to study the influence of People's Business Credit on the Income of Small and Medium Enterprises in Bali. Then the analysis on this data includes: validity and reliability, classical assumption test, simple linear regression analysis, hypothesis testing through t and F tests, and analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ). Data collection techniques were carried out by questionnaires and literature study. The results showed: using the t-test of People's Business Credit (KUR) had a positive and significant influence on SME income, it can be said that the significant value of the KUR variable ( $X_1$ ) was 0.00, smaller than 0.05 ( $0.00 < 0, 05$ ). The F test shows that the independent variable KUR has a significant simultaneous effect on the dependent variable of SME income (Y) because a significant value of the independent variable KUR ( $X_1$ ) is 0.00, which means it is smaller than 0.005 ( $0.00 < 0.05$ ). The R square figure of 54.2% indicates that the percent of SME income variables can be explained through the two independent in the regression equation while the remaining 45.8% comes from or is based on other variables outside the two variables used in this study.*

**Keywords:** People's Business Credit, Small and Medium Business Income

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan program KUR sejak tahun 2015 diputuskan menggunakan skema subsidi bunga/margin. Subsidi Bunga adalah bagian bunga yang menjadi beban pemerintah sebesar selisih antara tingkat bunga yang diterima oleh Penyalur Kredit/Pembiayaan dengan tingkat bunga yang dibebankan kepada debitur. Sedangkan Subsidi Margin adalah bagian margin yang menjadi beban pemerintah sebesar selisih antara margin yang diterima oleh Penyalur Kredit/Pembiayaan dengan margin yang dibebankan kepada debitur dalam skema pembiayaan syariah. Pemberian subsidi bunga/margin menyebabkan tingkat suku bunga untuk kredit/pembiayaan KUR sangat rendah dibandingkan dengan kredit komersil perbankan.

Program Kredit Usaha Rakyat sangat dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku usaha. Hal ini sesuai dengan tujuan KUR adalah meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat permodalan UKM. Usaha Kecil Menengah (UKM) yang

mendapatkan akses KUR wajib melunasi KUR yang diterimanya dengan membayar cicilan sesuai besaran bunga dan jangka waktu yang telah disepakati. Selain itu, yang menjadikan alasan pemerintah memberikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga dikarenakan UKM masih mengalami banyak masalah dan hambatan dalam melaksanakan serta mengembangkan aktivitas usahanya.

Provinsi Bali adalah salah satu daerah yang juga memanfaatkan Program Kredit Usaha Rakyat untuk membangun UKM daerah. Provinsi Bali mengenal beberapa jenis KUR yang kerap digunakan, antara lain KUR Mikro diberikan dengan jumlah paling banyak Rp. 50.000.000 serta KUR *Retail* yang diberikan kepada penerima KUR dengan jumlah di atas Rp 50.000.000 hingga Rp 500.000.000 setiap individu. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, pada tahun 2018-2020 terjadi peningkatan jumlah UKM (Usaha Kecil dan Menengah).

Tabel 1. Jumlah Usaha Kecil dan Menengah Di Bali

No	Daerah	2018	2019	2020
1	Buleleng	34.552	34.374	54.489
2	Jembrana	27.654	24.346	46.277
3	Tabanan	41.459	42.744	43.715
4	Badung	19.688	19.261	22.647
5	Denpasar	31.826	32.026	32.224
6	Gianyar	75.412	75.482	75.542
7	Bangli	44.068	44.068	44.123
8	Klungkung	11.761	14.584	35.792
9	Karangasem	39.589	40.468	57.456
	<b>Total</b>	<b>326.009</b>	<b>327.353</b>	<b>412.265</b>

*Sumber Data : Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali*

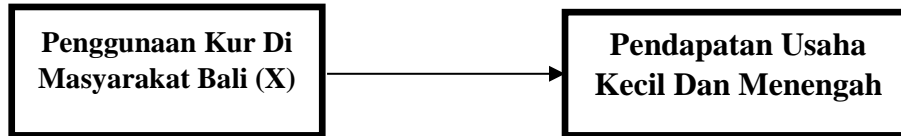
Berdasarkan data diatas Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Mikro dan Menengah Provinsi Bali mencatat pada tahun 2018 jumlah UKM di Provinsi Bali sebesar 326.009 UKM dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,0 %, sedangkan pada tahun 2020 jumlah UKM di Provinsi Bali mengalami lonjakan sebesar 1,2 % data ini membuktikan bahwa dari tahun 2018 hingga 2020 UKM di Provinsi Bali

mengalami peningkatan yang baik dalam pengembangan perekonomian di Provinsi Bali.

**Landasan Teori**

**Kredit Usaha Rakyat** - adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil,

## **Kerangka Pemikiran**



### **Hipotesis**

Sesuai penjelasan tersebut peneliti merumuskan beberapa hipotesis yaitu:

H1: Terhadap pengaruh dari penggunaan kredit usaha rakyat yang diakibatkan dengan adanya pendapatan usaha kecil dan menengah pada masyarakat Bali.

### **METODE PENELITIAN RANCANGAN/ DESAIN PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian dirancang melalui langkah- langkah penelitian dari mulai operasional variable, penentuan jenis sumber data, metode pengumpulan data atau survey, model penelitian diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian Bagaimanakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Menengah (UKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan.

Usaha Kecil dan Menengah - Menurut Keputusan Presiden RI No .99 Tahun 1998 Pengertian Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. ini,

jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019;16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Populasi dan Sampel Penelitian Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019;126). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah UKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Denpasar.

### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono,2019:127). Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 412.265 UKM yang tersebar di Provinsi pada tahun 2020.

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah UKM penerima KUR dan penerima kebijakan KUR di Bank BRI seluruh Provinsi Bali dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**  
**Uji Validitas**

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Kolerasir	tabel	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	X1.1	0,781	0,1956	VALID
	X1.2	0,830	0,1956	VALID
	X1.3	0,867	0,1956	VALID
	X1.4	0,800	0,1956	VALID
	X1.5	0,758	0,1956	VALID
	X1.6	0,711	0,1956	VALID
	X1.7	0,870	0,1956	VALID
	X1.8	0,816	0,1956	VALID
	X1.9	0,704	0,1956	VALID
	X1.10	0,784	0,1956	VALID
Pendapatan UKM	Y1	0,770	0,1956	VALID
	Y2	0,752	0,1956	VALID
	Y3	0,789	0,1956	VALID
	Y4	0,794	0,1956	VALID
	Y5	0,768	0,1956	VALID
	Y6	0,775	0,1956	VALID
	Y7	0,760	0,1956	VALID
	Y8	0,879	0,1956	VALID
	Y9	0,727	0,1956	VALID
	Y10	0,865	0,1956	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan indicator yang diuji memiliki nilai lebih besar dari r tabel.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

**Uji Reliabilitas**

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Cut Of Value	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X1)	0,780	0,600	RELIABEL
Pendapatan UKM (Y)	0,776	0,600	RELIABEL

Sumber : Data Primer yang diolah dengan SPSS 26,2022

Berdasarkan pengujian reliabilitas pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha variable-variabel yang telah diteliti menunjukkan hasil yang nilai

**Uji Normalitas** Cronbach Alpha lebih besar dari 0,600. Maka dapat disimpulkan hasil pengujian dan alat ukur yang digunakan peneliti reliable.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardi zed Residual	
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.04919451
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.190
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa nilai *Asymp, Sig, (2- tailed)* sebesar 0,077. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut

berdistribusi normal karena nilai *Asymp, Sig (2- tailed)* lebih besar dari nilai *alpha* 0,05.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.971	.066		.666	.434
Penggunaan KUR	-.451	.056	-.631	.479	.531

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26,2022

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel Penggunaan KUR sebesar 0,531.

**Uji Regresi Linear Berganda** tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terjadi heterokedastitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.243	3.334		8.172	.000
Penggunaan KUR	.466	.090	.461	5.149	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26,2022

Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = 27,243 + 0,466$

sekarang, maka Pendapatan UKM (Y) besarnya 27,243. Koefisien Penggunaan KUR (X) 0,466 artinya jika Penggunaan KUR ditambah sebesar satu satuan, maka pendapatan UKM akan meningkat sebesar 0,466.

Koefisien Konstanta (a) sebesar 27,243 menyatakan bahwa jika Penggunaan KUR (X) tetap seperti

**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients		
1 (Constant)	27.243	3.334		8.172	.000
Penggunaan KUR	.466	.090	.461	5.149	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan kredit usaha rakyat (X) memiliki statistik t sebesar 8.172 dengan signifikan 0.000 kurang dari 0,05.

**Uji Simultan (Uji F)**

bahwa H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable penggunaan KUR (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendapatan UKM (Y).



Tabel 8. Hasil Uji Kofisien Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regressi on	979.877	1	979.877	26.507	.000 <sup>b</sup>
Residual	3622.683	98	36.966		
Total	4602.560	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan UKM  
b. Predictors: (Constant), Penggunaan KUR

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai F bernilai 26.507 dengan Sig 0.000 kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sehingga penggunaan KUR secara

simultan berpengaruh positif terhadap pendapatan UKM.Uji Determinasi (Adjusted R2).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 <sup>a</sup>	.542	.420	6.07998

a. Predictors: (Constant), Penggunaan KUR  
b. Dependent Variable: Pendapatan UKM

Sumber : Data Primer diolah SPSS 26, 2022

Interpretasi hasil SPSS Model Summary. Besarnya R2 dalam hasil perhitungan SPSS dapat diketahui dari R Square yaitu sebesar 0.542. Karena besarnya  $r^2 = 0.542$ , maka besarnya koefisien determinasi adalah sekarang, maka Pendapatan UKM (Y) besarnya 27,243. Koefisien Penggunaan KUR (X) 0,466 artinya jika Penggunaan KUR ditambah sebesar satu satuan, maka pendapatan UKM akan meningkat sebesar 0,466.

$D = r^2 \times 100\% = 0.542 \times 100\% = 54,2\%$ , artinya penggunaan KUR terhadap pendapatan UKM sebesar 54,2 persen dan 45,8 persen di pengaruhi oleh faktor lain-lain.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t(parsial) bahwa variabel penggunaan kredit usaha rakyat (X) memiliki statistik t sebesar 8.172 dengan signifikan 0.000 kurang dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable penggunaan KUR (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendapatan UKM (Y).

Model Summary. Besarnya R2 dalam hasil perhitungan SPSS dapat diketahui dari R Square yaitu sebesar 0.542. Karena

besarnya  $r^2 = 0.542$ , maka besarnya koefisien determinasi adalah  $D = r^2 \times 100\% = 0.542 \times 100\% = 54,2\%$ , artinya penggunaan KUR terhadap pendapatan UKM sebesar 54,2 persen dan 45,8 persen di pengaruhi oleh faktor lain- lain. Koefisien Konstanta (a) sebesar 27,243 menyatakan bahwa jika Penggunaan KUR (X) tetap

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Bahwa variabel penggunaan kredit usaha rakyat (X) memiliki statistik t sebesar 8.172 dengan signifikan 0.000 kurang dari 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa variable penggunaan KUR (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendapatan UKM (Y).

Besarnya R2 dalam hasil perhitungan SPSS dapat diketahui dari R Square yaitu sebesar 0.542. Karena besarnya  $r^2 = 0.542$ , maka besarnya koefisien determinasi adalah  $D = r^2 \times 100\% = 0.542 \times 100\% = 54,2\%$ , artinya penggunaan KUR terhadap pendapatan UKM sebesar 54,2 % dan 45,8% di pengaruhi oleh faktor lain-lain.

## Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dalam usaha penggunaan Kredit Usaha Rakyat berkaitan dengan Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah dapat diharapkan lembaga keuangan seperti Bank, Koperasi, serta pemerintah memberikan sosialisasi maupun edukasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran atas adanya Kredit Usaha Rakyat dapat membantu (Placeholder1) pengusaha dalam mengembangkan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipati, S. (2018). Pengaruh Bantuan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada 5 UKM di Kota Makassar). *Advanced Optical Materials*, 1-9.
- Aidil. (2014). Analisis Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI Kanca Tebing Unit Sei Rampah. *Jurnal Ilmiah Accounting Changes*, 2(1), 26-38.
- Atin, T. D. (2018). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro .
- Farhana Muhammad, T. R. (2017). Pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil di desa selagik kecamatan terara kabupaten lombok timur provinsi nusa tenggara barat. *JPEK*, 38-48.
- Fauziah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Kota Banda Aceh.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Michael Agyarana Barus, N. S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Neliti*.
- Nurrohmah, I. (2015). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebelum dan sesudah menerima pembiayaan masyarakat pada koperasi Jasa Keuangan Syahriah BMT. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol 4 No 5*, 1160-1168.
- Rudjito. (n.d.). *Strategi Pengembangan UKM Berbasis Sinergi Bisnis, dalam Makalah disampaikan pada seminar peran perbankan dalam memperkuat ketahanan nasional kerjasama Lemhanas RI dengan BRI*.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tambunan, T. (2014). *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Wiagustini, N. L. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.